

ABSTRAK

Judul skripsi ini ialah “MENINGKATKAN PEMBINAAN SUSTER YUNIOR KONGREGASI ABDI KRISTUS SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN PANGGILAN MELALUI KATEKES MODEL *SHARED CHRISTIAN PRACTICE*”. Penulis memilih judul ini berdasarkan kenyataan bahwa pembinaan bagi para suster yunior merupakan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan panggilan. Namun para pendamping yang ditunjuk oleh Pemimpin Umum belum secara maksimal mempersiapkan kegiatan pembinaan, bahkan mereka belum memiliki program pembinaan dalam mendampingi para suster yunior, sehingga pembinaan yang terjadi lebih banyak mengandalkan gagasan spontan. Bertitik tolak dari kenyataan ini, skripsi ini dimaksudkan untuk membantu para pendamping suster yunior Abdi Kristus, mengenal katekese model *Shared Christian Praxis* sebagai alternatif dalam melaksanakan pembinaan bagi para suster yunior.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana pembinaan bagi para suster yunior sungguh dapat membantu mereka untuk mengembangkan panggilannya sebagai suster Abdi Kristus dan model pembinaan macam apa yang dapat dipakai oleh para pendamping dalam membina para suster yunior Abdi Kristus. Untuk menjawab persoalan ini penulis telah mengadakan wawancara secara langsung baik dengan mereka yang pernah menerima perutusan sebagai pendamping yunior maupun dengan para suster yunior Abdi Kristus. Selain itu penulis juga melakukan studi pustaka dengan membaca buku-buku tentang pembinaan hidup membiara pada umumnya, buku-buku tentang panggilan, dan buku katekese model *Shared Christian Praxis* untuk melengkapi skripsi ini, sehingga diharapkan skripsi ini sungguh dapat membantu para pendamping suster yunior dalam melaksanakan perutusannya.

Katekese model *Shared Christian Praxis* menjadi pilihan penulis, karena pemakaian model ini memungkinkan para suster yunior Abdi Kristus saling berbagi kekayaan pengalaman iman sebagai seorang Abdi Kristus. Selain itu model ini memungkinkan para suster yunior untuk terlibat aktif dalam proses pembinaan, tidak hanya sekedar menjadi pendengar maupun penonton, melainkan sebagai subyek yang mampu mengolah tradisi dan visinya selaras dengan Tradisi dan Visi Kristiani. Peran pendamping dalam katekese model ini adalah sebagai fasilitator yang diharapkan mampu menciptakan suasana yang kondusif, yang memungkinkan para suster yunior Abdi Kristus mengungkapkan pengalamannya secara bebas dan terbuka. Pelaksanaan model pembinaan ini menuntut suatu persiapan yang baik dari para pendamping. Oleh karena itu, para pendamping suster yunior perlu mengenal dan memahami katekese model ini. Dalam skripsi ini penulis menawarkan suatu program katekese yang bisa dipergunakan oleh para pendamping dalam mendampingi para suster yunior dengan model *Shared Christian Praxis*, sekaligus dengan penjabarannya.

ABSTRACT

The title of this thesis is "INCREASING THE FORMATION OF THE JUNIOR RELIGIOUS SISTERS OF THE ABDI KRISTUS CONGREGATION AS AN EFFORT TO DEVELOP THEIR RELIGIOUS VOCATION THROUGH A CATECHESIS USING THE SHARED CHRISTIAN PRAXIS MODEL". The writer has chosen this title based on a fact that the formation for the junior sisters should be an occasion for them for developing their vocation. However, those who are assigned by the Superior General of the sisters are not well prepared yet for this kind of formation for the junior sisters, so that the present formation is more inspired by the spontaneous ideas. Based on this fact, this thesis is intended for helping those who are responsible for the formation of those junior sisters of the Abdi Kristus Congregation to get acquainted with the Shared Christian Praxis model as another possible way in doing the formation for the junior sisters.

The main problems in this thesis are how the formation of the junior sisters can really help them to develop their vocation as religious sisters of the Abdi Kristus Congregation, and how another model can be used by those who are responsible for the formation of the junior sisters. Seeking for the answer of the problems, the writer has made several direct meetings with both the persons who have had the responsibilities for the formation and with the junior sisters themselves. Besides, the writer has made library study/research for the complementation of this thesis, so that it will help the formators of the junior sisters do their tasks.

Shared Christian Praxis model for catechesis is chosen by the writer, because the junior sisters, through this model, can easily share with each other concerning their richness of faith and experiences as junior sisters. This model can also make the participants become committed and active in the process of formation, not only by being there as listeners, but as the ones who are able to make their tradition and vision become their inner life in accordance to the Christian tradition and vision. Those who are responsible for that formation have the role as facilitators. They are expected to be able in creating a conducive situation which enables the junior sisters of the Abdi Kristus Congregation to express their faith and religious experiences freely and without difficulties. The implementation of this kind of formation model demands a good preparation from the part of the formators. Therefore, the formators of those junior sisters should be acquainted with and understand this kind of catechesis model. In this thesis, the writer offers to the formators of the junior sisters a Shared Christian Praxis programme of catechesis, including its implementation.